

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada banyak kandungan gas yang ada dalam udara, dan tidak semua yang ada di udara boleh dihirup oleh tubuh. Jika udara yang dihirup tercemar dengan gas-gas yang berbahaya maka udara tersebut dapat meracuni tubuh. Gas yang berbahaya tersebut diantaranya adalah gas karbon dioksida. Karbon dioksida atau dalam ilmu kimianya CO_2 adalah zat asam arang sejenis senyawa kimia yang terdiri dari dua atom oksigen yang saling terikat secara kovalen dengan sebuah atom karbon. Ia berbentuk gas pada keadaan temperatur dan tekanan standar dan hadir di atmosfer bumi. Rata-rata konsentrasi karbon dioksida di atmosfer bumi kira-kira 1000 ppm/8 jam berdasarkan volume walaupun jumlah ini bisa bervariasi tergantung pada lokasi dan waktu. Gas CO_2 pada konsentrasi tertentu dapat berdampak buruk bagi manusia yaitu diantaranya membuat pusing, karena gas tersebut tidak berbau dan tidak dapat terlihat, oleh karena itu manusia tidak dapat mengetahui jika ada gas tersebut disekitarnya. Manusia baru bisa tau jika sudah merasakan dampaknya.

Dengan berkembangnya industri maka semakin banyak gas berbahaya yang dihasilkan sehingga dapat mengancam kesehatan tubuh. Gas tersebut akan mencemari udara yang ada di lingkungan sehingga tanpa sadar akan terhirup dan masuk ke dalam tubuh, kemudian secara bertahap tubuh akan merasakan dampaknya. Akan lebih berbahaya lagi jika gas tersebut terkonsentrasi di dalam suatu ruangan, karena kemungkinan jumlah udara yang dihirup akan lebih banyak dan tubuh akan lebih cepat merasakan dampaknya.

Kasus seperti ini seringkali terjadi di dalam kelas-kelas perkuliahan, khususnya pada ruangan yang menggunakan AC. Pencemaran udara karbon dioksida terjadi